

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014
dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/*Consolidated financial statements*
as of December 31, 2014 and for the year then ended
with independent auditors' report

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tandean Rustandy
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edy Suyanto
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Jakarta, 18 Februari 2015
Direktur Utama

Edy Suyanto



Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5830 2363, fax. + 62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16 -17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5835 8118, fax. + 62-21 5835 8008, pgltiles@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. + 62-21 590 3555, fax. + 62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. + 62-254 400 365 - 67, fax. + 62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. + 62-31 890 2221, fax. + 62-31 890 1679, info@skda.arwanacitra.com

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statementof Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-86	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6746/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6746/PSS/2015

*The Stockholders, The Boards of Commissioners
and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6746/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6746/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

18 Februari 2015/February 18, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.235.005.563	2d,2t,4,29	32.139.868.157	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2e,2t,5, 12,17,29		<i>Trade receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	372.846.558.039	2h,28	288.363.137.413	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	17.291.270.393		16.733.912.589	<i>Third parties - net of allowance for impairment</i>
Piutang lain-lain	2.718.918.458	2t,6,29	1.283.829.152	<i>Other receivables</i>
Persediaan	58.178.336.958	2f,7,12,17	56.150.531.321	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	393.124.869	16a	3.554.120.150	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	556.598.467	2g,8	1.078.279.013	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	8.238.647.211	9	5.801.954.804	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	507.458.459.958		405.105.632.599	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	6.491.202.775	2p,16f	7.446.843.597	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	736.206.333.096	2i,2j,10,12,17	705.760.636.024	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	9.019.447.046	2t,11,29	16.931.689.840	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	751.716.982.917		730.139.169.461	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.259.175.442.875		1.135.244.802.060	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2t,12,29		Short-term debts:
Utang bank	14.347.966.709		6.564.788.640	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	205.442.224		94.270.114	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	141.312.230.907	2t,13,29	142.434.670.278	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	4.074.209.473	2t,14,29	2.262.581.567	Other payables
Beban akrual	89.785.709.807	2t,15,29	89.854.392.638	Accrued expenses
Utang pajak	31.996.627.801	2p,16b	43.792.326.265	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2t,17,29		Current maturities of long-term debts:
Utang bank	15.000.000.000		12.259.826.898	Bank loans
Utang kepada pemasok	18.950.515.921		14.517.705.216	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	315.672.702.842		311.780.561.616	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2t,17,29		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-		25.384.615.384	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	31.272.198.901	2n,18	29.589.741.531	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.272.198.901		54.974.356.915	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	346.944.901.743		366.754.918.531	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	1b,2l,2r,21	232.182.177	Additional paid-in capital - neto
Saldo laba	807.255.496.616		665.421.375.309	Retained earnings
Total	899.255.565.993		757.421.444.686	Total
Kepentingan nonpengendali	12.974.975.139	2b,19	11.068.438.843	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	912.230.541.132		768.489.883.529	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.259.175.442.875		1.135.244.802.060	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	1.609.758.677.687	2h,2m,23,28	1.417.640.229.330	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.087.606.057.608	2h,2m,24,28	915.440.031.237	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	522.152.620.079		502.200.198.093	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	122.089.923	2i,10	499.489.455	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(134.795.460.180)	2m,25	(115.894.447.709)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.053.564.071)	2m,25	(41.943.822.431)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(799.281.381)	2o	(24.999.245.384)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	5.329.720.654		1.465.372.017	Other income
Beban lain-lain	(129.908.111)		(30.627.300)	Other expenses
LABA USAHA	351.826.216.913		321.296.916.741	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.321.430.609		2.370.164.882	Finance income
Beban keuangan	(5.768.209.981)	12,17,26	(7.317.479.164)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	348.379.437.541		316.349.602.459	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2p,16d		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	85.772.743.500		79.932.918.250	Current
Tangguhan	955.640.822		(1.281.229.674)	Deferred
Beban pajak - neto	86.728.384.322		78.651.688.576	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	261.651.053.219		237.697.913.883	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	261.651.053.219		237.697.913.883	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	259.297.016.923		235.163.537.462	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.354.036.296	2b,19	2.534.376.421	Non-controlling interests
TOTAL	261.651.053.219		237.697.913.883	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	259.297.016.923		235.163.537.462	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.354.036.296	2b,19	2.534.376.421	Non-controlling interests
TOTAL	261.651.053.219		237.697.913.883	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35,32	2q,27	32,03	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
 Equity attributable to owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari, 2013		91.767.887.200	401.985.495	(169.803.318)	503.672.147.607	595.672.216.984	9.135.962.422	604.808.179.406	Balance as of January 1, 2013
Dividen kas	19,22	-	-	-	(73.414.309.760)	(73.414.309.760)	(629.400.000)	(74.043.709.760)	Cash dividend
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2012)	2r	-	(169.803.318)	169.803.318	-	-	-	-	Adoption of Statement of Financial Accounting Standards 38 (Revised 2012)
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	235.163.537.462	235.163.537.462	2.534.376.421	237.697.913.883	Total comprehensive income
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	27.500.000	27.500.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
Saldo tanggal 31 Desember 2013		91.767.887.200	232.182.177	-	665.421.375.309	757.421.444.686	11.068.438.843	768.489.883.529	Balance as of December 31, 2013
Dividen kas	19,22	-	-	-	(117.462.895.616)	(117.462.895.616)	(447.500.000)	(117.910.395.616)	Cash dividend
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	259.297.016.923	259.297.016.923	2.354.036.296	261.651.053.219	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2014		91.767.887.200	232.182.177	-	807.255.496.616	899.255.565.993	12.974.975.139	912.230.541.132	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.524.717.899.256			Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.321.430.609			Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.183.909.079.928)			Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(99.606.289.049)			Taxes
Beban bunga	(4.585.964.972)			Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	238.937.995.916			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.645.551.162	10		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(86.889.013.567)	10		Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.603.689.455)	11		Payment of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(87.847.151.860)			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	7.783.178.069			Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(117.462.895.616)	22		Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(22.670.692.282)			Bank loans
Utang kepada pemasok	(3.062.408.931)			Due to suppliers
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(447.500.000)	19		Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang jangka pendek-utang pembiayaan konsumen	(135.387.890)			Payment of long-term debt-consumer financing payable
Perolehan utang bank jangka panjang	-			Proceeds from long-term bank loans
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-			Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(135.995.706.650)			Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.095.137.406		(12.907.570.992)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.139.868.157	4	45.047.439.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	47.235.005.563	4	32.139.868.157	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 225 tanggal 28 Maret 2013, mengenai pemecahan saham dengan rasio 1 (lama):4 (baru) dan mengubah nominal saham dari nominal Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17102 tanggal 3 Mei 2013 (Catatan 20).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 225 dated March 28, 2013 of Misahardi Wilamarta, S.H., concerning the execution of a 4-for-1 stock split, reducing the par value of its share capital from Rp50 to Rp12.5 per share. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-17102 dated May 3, 2013 (Note 20).

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2014	2013	2014	2013
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	2000	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,90	99,90	446.044.210.722	455.932.658.983
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,89	99,89	546.915.123.975	454.411.006.354
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,00	65,00	400.495.879.219	325.076.451.939
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,85(*)	99,85(*)	261.620.327.822	239.061.471.398

(*) terdiri dari 50% kepemilikan langsung dan 49,85% kepemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.85% indirect ownership through SKDA.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Miki Tanumiharja, S.H., No. 29 tanggal 5 Desember 2013, pemegang saham AAK setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp75.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham. Dari peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 137.500 saham atau sebesar Rp13.750.000.000, sedangkan sisanya sebanyak 137.500 saham atau sebesar Rp13.750.000.000 diambil oleh SKDA dan PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED", entitas induk terakhir) masing-masing sebesar Rp13.722.500.000 dan Rp27.500.000.

Setelah peningkatan tersebut komposisi kepemilikan saham AAK menjadi sebagai berikut: sebanyak 375.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 (50%) dimiliki oleh Perusahaan, sebanyak 374.250 saham atau sebesar Rp37.425.000.000 (49,9%) dimiliki oleh SKDA dan sebanyak 750 saham atau sebesar Rp75.000.000 (0,1%) dimiliki oleh SKED.

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Edwin Pamimpin Situmorang :
Karsanto :
Donisius Iliadi :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Tandean Rustandy :
Edy Suyanto :
Hadi Purnama Widjaja :

Board of Commissioners

President

Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Based on notarial deed No. 29 dated December 5, 2013 of Miki Tanumiharja, S.H., AAK's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital stock to become Rp75,000,000,000 which consists of 750,000 shares. From this increase, the Company subscribed to 137,500 shares or Rp13,750,000,000 while the remaining 137,500 shares or Rp13,750,000,000 were subscribed by SKDA and PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED", ultimate parent entity) for Rp13,722,500,000 and Rp27,500,000, respectively.

The composition of ownerships after the transfer is as follows: the Company owns 375,000 shares or Rp37,500,000,000 (50%), SKDA owns 374,250 shares or Rp37,425,000,000 (49.9%) and SKED owns 750 shares or Rp75,000,000 (0.1%).

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

d. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Donisius Iliadi	:
Anggota	:	Haryanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp7,53 miliar dan Rp5,99 miliar masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Seluruh imbalan kerja yang diterima oleh direksi dan komisaris Grup bersifat jangka pendek.

Grup memiliki sejumlah 2.102 dan 2.041 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Februari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Chairman	:	Karsanto	:
Member	:	Donisius Iliadi	:
Member	:	Haryanto	:
Member	:	Lukman Sidharta	:

The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp7.53 billion and Rp5.99 billion in 2014 and 2013, respectively. All compensation benefits of the directors and commissioners of the Group are classified as short-term compensation benefits.

The Group had 2,102 and 2,041 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 18, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat Dewan Direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Cadangan penurunan nilai piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada Catatan 2t.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Allowance for impairments of receivables

The allowance is determined based on the policies outlined in Note 2t.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

h. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group.
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties
(continued)**

- (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	16 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 18
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Technical and laboratory equipment</i>

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Grup telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Biaya jasa lalu dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak atau vested. Grup juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap total karyawan yang mengikuti program manfaat pasti atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program manfaat pasti, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas program manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The Group has chosen the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses. Actuarial gain or losses from post-employment benefits are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gain or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. The past service costs from the post-employment benefits are recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The Group also requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service. The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the *projected-unit-credit* method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains or losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
1 Euro Eropa (Euro)	15.133	16.830
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.440	12.189
1 Dolar Singapura (SIN\$)	9.422	9.628
1 Yen Jepang (JP¥)	104	116

p. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
1 Euro European euro (Euro)	15.133	16.830
1 United States dollar (US\$)	12.440	12.189
1 Singapore dollar (SIN\$)	9.422	9.628
1 Japanese yen (JP¥)	104	116

p. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Restrukturisasi entitas sepengendali

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Restructuring transactions of entities under common control

Effective January 1, 2013, the Group has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Restrukturisasi entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang di transfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada tahun 2013.

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Restructuring transactions of entities under
common control (continued)**

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of PSAK 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which was presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in 2013.

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2014, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2014, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2014, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**c. Cadangan atas penurunan nilai piutang
usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

**c. Allowance for impairment of trade
receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

**a. Determination of fair values of financial
assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Estimasi cadangan untuk kerugian
penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**d. Estimating allowance for impairment of
receivables**

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Estimasi cadangan untuk kerugian
penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Estimating allowance for impairment of
receivables (continued)**

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto yang belum direalisasi pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini dari liabilitas manfaat pasti. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Kas		
Dolar Amerika Serikat (US\$14.016 pada tahun 2014 dan US\$6.518 pada tahun 2013)	174.359.040	79.447.938
Rupiah	112.989.083	65.824.929
Total kas	287.348.123	145.272.867
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.572.045.209	3.113.072.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.671.603.131	1.085.831.385
PT Bank Jasa Jakarta	6.916.275	5.998.449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.777.883	1.346.817
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$29.240 pada tahun 2014 dan US\$136.835 pada tahun 2013)	363.745.849	1.667.878.107
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6.139)	76.374.136	-
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro15.550 pada tahun 2014 dan Euro7.162 pada tahun 2013)	235.320.984	120.468.089
Total bank	4.927.783.467	5.994.595.290
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	38.019.873.973	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.000.000.000
Total kas dan setara kas	47.235.005.563	32.139.868.157

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
United States dollar
(US\$14,016 in 2014 and US\$6,518 in 2013)
Rupiah
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$29,240 in 2014 and US\$136,835 in 2013)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6,139)
European euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro15,550 in 2014 and Euro7,162 in 2013)
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 6% sampai dengan 9,75% pada tahun 2014 (2013: 9% sampai dengan 10%).

The time deposits in rupiah earned interest at annual rates ranging from 6% to 9.75% in 2014 (2013: from 9% to 10%).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	325.532.969.323	244.053.595.820
PT Caturadiluhur Sentosa	20.151.367.201	19.293.242.939
PT Catur Logamindo Sentosa	14.467.145.772	11.834.703.806
PT Catur Hasil Sentosa	12.695.075.743	12.728.640.931
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	452.953.917
Total	372.846.558.039	288.363.137.413
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Citra Indah Mitra Pratama	3.675.486.382	4.640.136.225
CV Laris Jaya	2.092.805.765	1.684.980.710
PT Bangunan Jaya Prima	1.352.273.296	1.153.152.471
Baso Kadir-MKS	735.530.466	1.326.345.900
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.545.264.648	8.431.264.313
Total	17.401.360.557	17.235.879.619
Cadangan penurunan nilai	(110.090.164)	(501.967.030)
Neto	17.291.270.393	16.733.912.589

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 28)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	
PT Caturadiluhur Sentosa	
PT Catur Logamindo Sentosa	
PT Catur Hasil Sentosa	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	
Total	Total
<u>Third parties</u>	
PT Citra Indah Mitra Pratama	
CV Laris Jaya	
PT Bangunan Jaya Prima	
Baso Kadir-MKS	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	Total
Allowance for impairment	Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pihak-pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	327.625.598.997	276.094.601.101
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	43.704.827.743	10.914.747.437
31 sampai 60 hari	1.303.239.617	1.018.914.774
61 sampai 90 hari	212.891.682	91.567.687
Lebih dari 90 hari	-	243.306.414
Total	372.846.558.039	288.363.137.413
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	15.285.130.762	15.388.144.156
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	564.841.082	822.481.558
31 sampai 60 hari	115.318.599	508.651.883
61 sampai 90 hari	1.805.248	58.122.012
Lebih dari 90 hari	1.434.264.866	458.480.010
Total	17.401.360.557	17.235.879.619
Cadangan penurunan nilai	(110.090.164)	(501.967.030)
Neto	17.291.270.393	16.733.912.589

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	501.967.030	520.185.129
Pembalikan	(391.876.866)	(18.218.099)
Saldo akhir tahun	110.090.164	501.967.030

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha milik Grup sebesar Rp286.947.387.157 (2013: Rp247.681.450.373), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp255.753.327.492 (2013: Rp215.987.350.645) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	327.625.598.997	276.094.601.101	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	43.704.827.743	10.914.747.437	<i>1 - 30 days</i>
31 sampai 60 hari	1.303.239.617	1.018.914.774	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	212.891.682	91.567.687	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	243.306.414	<i>More than 90 days</i>
Total	372.846.558.039	288.363.137.413	Total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	15.285.130.762	15.388.144.156	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	564.841.082	822.481.558	<i>1 - 30 days</i>
31 sampai 60 hari	115.318.599	508.651.883	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1.805.248	58.122.012	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.434.264.866	458.480.010	<i>More than 90 days</i>
Total	17.401.360.557	17.235.879.619	Total
Cadangan penurunan nilai	(110.090.164)	(501.967.030)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	17.291.270.393	16.733.912.589	Net

An analysis of the movements in the balance of the allowance for impairment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	501.967.030	520.185.129	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan	(391.876.866)	(18.218.099)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir tahun	110.090.164	501.967.030	Balance at end of year

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2014, trade receivables of the Group amounting to Rp286,947,387,157 (2013: Rp247,681,450,373) and intercompany trade receivables of Rp255,753,327,492 (2013: Rp215,987,350,645) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Piutang dari karyawan	727.847.533	276.846.772	Receivables from employees
Lain-lain	1.991.070.925	1.006.982.380	Others
Total piutang lain-lain	2.718.918.458	1.283.829.152	Total other receivables

Piutang lain-lain - lain-lain tahun 2014 sebagian besar merupakan piutang klaim terhadap Sacmi Ltd. (pemasok) sehubungan dengan penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh AAK.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

Other receivables - others for the year 2014 consist mainly of claim receivable from Sacmi Ltd. (supplier) regarding expense paid by AAK on behalf of this supplier.

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Barang jadi	16.131.420.505	10.478.072.764	Finished goods
Barang dalam proses	3.840.112.320	3.696.651.976	Work in process
Bahan baku	12.031.342.134	15.663.233.185	Raw materials
Perlengkapan suku cadang	18.216.254.109	17.959.885.786	Spare parts
Bahan pembantu	7.959.207.890	8.352.687.610	Indirect materials
Total persediaan	58.178.336.958	56.150.531.321	Total inventories

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. dan PT Asuransi Rama, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun-tahun 2014 dan 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik Grup sebesar Rp47.036.591.133 (2013: Rp46.415.864.363) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. and PT Asuransi Rama, with total coverage of Rp41,000,000,000 for the years 2014 and 2013. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014, the Group's inventories amounting to Rp47,036,591,133 (2013: Rp46,415,864,363) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Asuransi	550.765.128	841.062.456	Insurance
Lain-lain	5.833.339	237.216.557	Others
Total biaya dibayar di muka	556.598.467	1.078.279.013	Total prepaid expenses

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Uang muka pembelian persediaan	5.324.550.703	2.546.853.391	Advances for purchase of supplies
Lain-lain	2.914.096.508	3.255.101.413	Others
Total aset lancar lain-lain	8.238.647.211	5.801.954.804	Total other current assets

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	24.663.180.788	15.751.475.000	-	-	40.414.655.788	Land
Bangunan dan prasarana	217.053.222.505	6.480.326.235	16.331.479	-	223.517.217.261	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	799.484.672.012	46.729.096.273	8.144.828.303	2.001.933.799	840.070.873.781	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.731.948.951	377.329.277	-	-	7.109.278.228	Furniture and office equipment
Kendaraan	11.066.546.726	2.525.950.000	351.783.545	-	13.240.713.181	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	19.696.748.153	6.677.698.140	31.523.600	-	26.342.922.693	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.078.696.319.135	78.541.874.925	8.544.466.927	2.001.933.799	1.150.695.660.932	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	19.892.635.868	-	-	19.892.635.868	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	14.418.560.797	24.164.129.775	12.416.626.998*	(2.001.933.799)	24.164.129.775	Machineries and equipment
Sub-total	14.418.560.797	44.056.765.643	12.416.626.998	(2.001.933.799)	44.056.765.643	Sub-total
Total biaya perolehan	1.093.114.879.932	122.598.640.568	20.961.093.925	-	1.194.752.426.575	Total cost

(*) merupakan revisi atas nilai kontrak pembelian mesin pada tahun 2013 dengan mendebit utang kepada pemasok (Catatan 33)/represents revision to the contract for purchase of machineries in 2013 debited to due to suppliers (Note 33)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	57.530.733.271	13.611.897.136	-	-	71.142.630.407	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	305.827.168.270	53.033.757.682	902.575.703	-	357.958.350.249	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.300.996.443	465.936.078	-	-	5.766.932.521	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.651.731.754	1.740.178.317	212.153.342	-	6.179.756.729	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	14.043.614.170	3.454.809.403	-	-	17.498.423.573	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	387.354.243.908	72.306.578.616	1.114.729.045	-	458.546.093.479	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	705.760.636.024				736.206.333.096	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	23.658.308.137	1.004.872.651	-	-	24.663.180.788	Land
Bangunan dan prasarana	135.321.615.823	55.644.221.552	238.935.434	26.326.320.564	217.053.222.505	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	671.893.823.232	87.544.074.549	231.840.000	40.278.614.231	799.484.672.012	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.635.203.908	1.128.016.443	31.271.400	-	6.731.948.951	Furniture and office equipment
Kendaraan	9.375.642.291	3.156.549.980	1.465.645.545	-	11.066.546.726	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	16.033.970.773	3.662.777.380	-	-	19.696.748.153	Technical and laboratory equipment
Sub-total	861.918.564.164	152.140.512.555	1.967.692.379	66.604.934.795	1.078.696.319.135	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	26.326.320.564	-	-	(26.326.320.564)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	40.278.614.231	14.418.560.797	-	(40.278.614.231)	14.418.560.797	Machineries and equipment
Sub-total	66.604.934.795	14.418.560.797	-	(66.604.934.795)	14.418.560.797	Sub-total
Total biaya perolehan	928.523.498.959	166.559.073.352	1.967.692.379	-	1.093.114.879.932	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	48.755.709.570	9.013.959.135	238.935.434	-	57.530.733.271	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	261.196.007.385	44.863.000.885	231.840.000	-	305.827.168.270	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.914.325.901	395.376.778	8.706.236	-	5.300.996.443	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.602.007.599	1.329.817.096	1.280.092.941	-	4.651.731.754	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	10.530.790.387	3.512.823.783	-	-	14.043.614.170	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	329.998.840.842	59.114.977.677	1.759.574.611	-	387.354.243.908	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	598.524.658.117				705.760.636.024	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
<u>31 Desember 2014</u>				<u>December 31, 2014</u>
Bangunan dan prasarana	33%	19.892.635.868	Mei 2015/ May 2015	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	99%	24.164.129.775	Februari 2015/ February 2015	Machineries and equipment

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2013				December 31, 2013
Mesin dan peralatan pabrik	98%	14.418.560.797	Januari 2014/ January 2014	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi			Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	69.591.965.288	57.069.311.265	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.157.435.930	1.527.230.116	Selling expenses (Note 25)
	557.177.398	518.436.296	
Total beban penyusutan	72.306.578.616	59.114.977.677	Total depreciation

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya perolehan	2.638.190.284	1.967.692.379	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.114.729.045)	(1.759.574.611)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.523.461.239	208.117.768	Net book value
Hasil penjualan	1.645.551.162	707.607.223	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	122.089.923	499.489.455	Gain on sale of fixed assets

Pengurangan aset tetap tahun 2014 termasuk revisi atas nilai kontrak pembelian mesin dan reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain - lainnya sehubungan dengan pembangunan pipa gas (Catatan 11 dan 33) masing-masing sebesar Rp12.416.626.998 dan Rp5.906.276.643.

The deduction of fixed assets in 2014 includes the revision of machinery purchase contract and fixed asset reclassification to other non-current assets in connection with the construction of gas pipe (Notes 11 and 33) amounting to Rp12,416,626,998 and Rp5,906,276,643, respectively.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2014.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai wajar aset tetap tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik serta perlengkapan teknik dan laboratorium adalah sejumlah Rp732.716.109.506, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2014, the fair value of land, buildings and infrastructures, machineries and equipment and technical and laboratory equipment totaling Rp732,716,109,506, is materially higher than the carrying value of these assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., dan PT Asuransi Rama untuk total perlindungan sebesar Rp861.455.400.000 pada tahun 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp521,94 miliar (2013: Rp498,86 miliar) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka pembelian aset tetap	2.603.689.455	15.845.621.750
Uang jaminan	736.280.280	542.492.280
Lainnya	5.679.477.311	543.575.810
Total aset tidak lancar lain-lain	9.019.447.046	16.931.689.840

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin milik SKDA, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian tanah di Mojokerto, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas (Catatan 10 dan 33) yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan di tahun 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses restitusi pajak penghasilan tersebut masih dalam proses pengadilan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., and PT Asuransi Rama for a total coverage of Rp861,455,400,000 in 2014. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group's fixed assets with a total net book value of Rp521.94 billion in 2014 (2013: Rp498.86 billion) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Uang muka pembelian aset tetap	2.603.689.455	15.845.621.750	Advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan	736.280.280	542.492.280	Security deposits
Lainnya	5.679.477.311	543.575.810	Others
Total aset tidak lancar lain-lain	9.019.447.046	16.931.689.840	Total other non-current assets

As of December 31, 2014, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of machinery owned by SKDA, meanwhile on December 31, 2013 it was for the purchase of land located in Mojokerto, East Java.

As of December 31, 2014, other non-current assets - others consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction (Notes 10 and 33) related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga and overpayment of income tax in 2008. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the restitution of the tax overpayment is still under process in the tax court.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Utang bank			
PT Bank Central Asia Tbk	14.347.966.709	6.564.788.640	Bank loan PT Bank Central Asia Tbk
Utang pembiayaan konsumen			
PT BCA Finance	205.442.224	94.270.114	Consumer financing payable PT BCA Finance
Total utang jangka pendek	14.553.408.933	6.659.058.754	Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PGK memperoleh kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 11 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2014 (2013: 10%).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp14.347.966.709 (2013: Rp6.564.788.640).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi, dan piutang usaha PGK minimal senilai Rp36.000.000.000 (Catatan 5 dan 10).

PGK juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar US\$1.000.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 fasilitas tersebut belum digunakan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, PGK diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Current ratio (CR)* minimal 1 kali
- Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 2,00 kali
- EBITDA/Interest* minimal 2,00 kali.

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PGK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maturity date of the loan is on November 11, 2015. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% in 2014 (2013: 10%).

As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp14,347,966,709 (2013: Rp6,564,788,640).

The loan is collateralized by the Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, shophouse of Lily Suryana Setiawan, related parties, and trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000 (Notes 5 and 10).

PGK also obtained a *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to US\$1,000,000 from BCA. This facility has been extended to November 11, 2015. As of December 31, 2014 and 2013, the facility has not been used.

Under the loan agreements with BCA, PGK must maintain the following financial ratios:

- Current ratio (CR)* at the minimum of 1 time
- Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2.00 times
- EBITDA/Interest* at the minimum of 2.00 times.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, PGK telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

Pada bulan November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 November 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 November 2015, tetapi telah dibayar pada Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.000, persediaan senilai Rp20.000.000.000 dan aset tetap milik SKDA senilai Rp130.500.000.000 (Catatan 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 4 Juli 2012, SKDA juga memperoleh fasilitas bank garansi dari BCA sebesar Rp11.500.000.000 dan US\$4.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 5 November 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan Rp25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2014 (2013: 9%). Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2015.

Pinjaman kredit modal kerja dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2014, PGK has complied with all of the above covenants.

In November 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan drawn from the facility was originally due on November 8, 2014, extended to November 5, 2015, but was paid in December 2014. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% in 2014 and 2013. The loan was collateralized by SKDA's trade receivables amounting to Rp50,000,000,000, inventories amounting to Rp20,000,000,000 and fixed assets amounting to Rp130,500,000,000 (Notes 5, 7 and 10).

On July 4, 2012, SKDA also obtained a bank guarantee facility from BCA amounting to Rp11,500,000,000 and US\$4,000,000. The availability period of the bank guarantee facility will end on November 5, 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no outstanding loan balance from this credit facility.

On July 4, 2012, AAK obtained bank guarantee and working capital credit facilities from BCA with maximum amounts of US\$1,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The working capital loan bore interest at the annual rate of 10.75% in 2014 (2013: 9%). The facilities are available up to September 19, 2015.

The loans were collateralized by SKDA's land, building, machineries and equipment and inventory, and AAK's land, building and machineries and equipment (Notes 7 and 10).

As of December 31, 2014 and 2013, there was no outstanding loan balance from these credit facilities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tanggal 13 Oktober 2014, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp246.560.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian dua buah kendaraan sebesar Rp308.200.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 13 Oktober 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp205.442.224.

Pada tanggal 3 Mei 2013, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp109.060.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu buah kendaraan sebesar Rp155.800.000. Pinjaman ini telah diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 3 April 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 18 Juli 2013, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp113.050.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu buah kendaraan sebesar Rp161.500.000. Pinjaman ini telah diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 18 Juni 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 29 Juni 2012, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp321.800.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian dua buah kendaraan sebesar Rp401.600.000. Pinjaman ini telah diangsur secara bulanan mulai tanggal 20 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Juli 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10).

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

On October 13, 2014, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp246,560,000 which was used to finance the acquisition of two vehicles amounting to Rp308,200,000. This loan is payable in monthly installments until October 13, 2015. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp205,442,224.

On May 3, 2013, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp109,060,000 which was used to finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp155,800,000. This loan had been paid in monthly installments until April 3, 2014. The loan was collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10).

On July 18, 2013, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp113,050,000 which was used to finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp161,500,000. This loan had been paid in monthly installments until June 18, 2014. The loan was collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10).

On June 29, 2012, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp321,800,000 which was used to finance the acquisition of two vehicles totaling Rp401,600,000. This loan had been paid in monthly installments starting from July 20, 2012 until July 20, 2013. The loan was collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 10).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit ini belum digunakan.

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit ini belum digunakan.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Tandean Rustandy, pihak berelasi.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2014 (2013: 10,5%).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Perusahaan dan ANK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan ANK telah memenuhi seluruh ketentuan rasio-rasio keuangan.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2015. As of December 31, 2014 this credit facility still unused.

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp35,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2015. As of December 31, 2014 this working capital credit facility still unused.

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), the corporate guarantee of the Company and the personal guarantee of Tandean Rustandy, a related party.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10.5% in 2014 (2013: 10.5%).

Under the loan agreements with BNI, the Company and ANK must comply with several covenants and maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2014, the Company and ANK have complied with the requirement to maintain certain financial ratios.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Dolar Amerika Serikat		
PT Ferro Mas Dinamika (US\$2.105.721 pada tahun 2014 dan US\$2.388.532 pada tahun 2013)	26.195.180.737	29.113.817.343
Zibo Fuxing Ceramic Pigment&Glaze Co., Ltd (US\$373.200 pada tahun 2014 dan US\$264.667 pada tahun 2013)	4.642.608.000	3.226.026.063
PT Colorobbia Indonesia (US\$271.694 pada tahun 2014 dan US\$345.096 pada tahun 2013)	3.379.884.325	4.206.369.105
PT China Glaze Indonesia (US\$268.443 pada tahun 2014 dan US\$360.177 pada tahun 2013)	3.339.433.088	4.390.201.983
PT Mahkota Indonesia (US\$158.889 pada tahun 2014 dan US\$188.273 pada tahun 2013)	1.976.590.684	2.294.854.618
Foshan Wantage Company Ltd. (US\$142.083 pada tahun 2014 dan US\$205.491 pada tahun 2013)	1.767.521.850	2.504.732.846
Lain-lain (US\$2.231.815 pada tahun 2014 dan US\$2.157.391 pada tahun 2013, masing-masing dibawah Rp2 miliar)	27.763.780.339	26.296.442.484

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

31 Desember/December 31,	
2014	2013
<i>United States dollar</i>	
<i>PT Ferro Mas Dinamika</i>	
<i>(US\$2,105,721 in 2014 and</i>	
<i>US\$2,388,532 in 2013)</i>	
<i>Zibo Fuxing Ceramic</i>	
<i>Pigment&Glaze Co., Ltd</i>	
<i>(US\$373,200 in 2014 and</i>	
<i>US\$264,667 in 2013)</i>	
<i>PT Colorobbia Indonesia</i>	
<i>(US\$271,694 in 2014 and</i>	
<i>US\$345,096 in 2013)</i>	
<i>PT China Glaze Indonesia</i>	
<i>(US\$268,443 in 2014 and</i>	
<i>US\$360,177 in 2013)</i>	
<i>PT Mahkota Indonesia</i>	
<i>(US\$158,889 in 2014 and</i>	
<i>US\$188,273 in 2013)</i>	
<i>Foshan Wantage Company Ltd.</i>	
<i>(US\$142,083 in 2014 and</i>	
<i>US\$205,491 in 2013)</i>	
<i>Others</i>	
<i>(US\$2,231,815 in 2014</i>	
<i>and US\$2,157,391 in 2013,</i>	
<i>each below Rp2 billion)</i>	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
PT Sentosa	7.211.476.981	4.445.975.556	PT Sentosa
PT Satyamitra Kemas Lestari	6.449.751.055	3.376.733.180	PT Satyamitra Kemas Lestari
CV Watu Nusantara Permai	4.742.519.991	3.381.695.517	CV Watu Nusantara Permai
UD Hadi Jaya	4.105.727.458	2.612.517.139	UD Hadi Jaya
CV Sapta Sarana	3.689.431.487	3.225.654.831	CV Sapta Sarana
PT Mitra Indo Jaya	3.464.497.646	2.242.323.641	PT Mitra Indo Jaya
PT DMD Bersaudara	3.044.243.808	2.476.482.990	PT DMD Bersaudara
PT Supracor Sejahtera	2.418.867.880	4.339.031.582	PT Supracor Sejahtera
PT Multibox Indah	1.688.572.985	2.867.011.400	PT Multibox Indah
CV Siska Aneka Tambang	1.451.220.726	2.452.284.475	CV Siska Aneka Tambang
CV Makmur Sejahtera Abadi	1.277.106.711	5.092.702.215	CV Makmur Sejahtera Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	25.525.909.766	28.223.581.190	Others (each below Rp2 billion)
Euro Eropa			European euro
PT Torrecid Indonesia (Euro277.669)	4.201.962.623	-	PT Torrecid Indonesia (Euro277,669)
PT Ferro Mas Dinamika (Euro62.608)	-	1.053.700.050	PT Ferro Mas Dinamika (Euro62,608)
Lain-lain (Euro163.772 pada tahun 2014 dan Euro221.009 pada tahun 2013, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.478.367.685	3.719.587.113	Others (Euro163,772 in 2014 and Euro221,009 in 2013, each below Rp1 billion)
Dolar Singapura (SIN\$50.135 pada tahun 2014 dan SIN\$82.542 pada tahun 2013)	472.369.014	794.716.389	Singapore dollar (SIN\$50,135 in 2014 and SIN\$82,542 in 2013)
Yen Jepang (JP¥242.366 pada tahun 2014 dan JP¥846.798 pada tahun 2013)	25.206.068	98.228.568	Japanese yen (JP¥242,366 in 2014 and JP¥846,798 in 2013)
Total utang usaha kepada pihak ketiga	141.312.230.907	142.434.670.278	Total trade payables to third parties

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kurang dari 31 hari	54.039.229.569	41.083.836.274	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	37.727.172.184	46.186.622.099	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	23.220.044.114	31.228.342.804	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	26.325.785.040	23.935.869.101	Over 90 days
Total utang usaha kepada pihak ketiga	141.312.230.907	142.434.670.278	Total trade payables to third parties

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka penjualan	2.670.894.370	1.002.660.809
Utang kepada kontraktor	666.929.330	961.330.714
Asuransi	370.525.528	129.256.415
Lain-lain	365.860.245	169.333.629
Total utang lain-lain	4.074.209.473	2.262.581.567

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Sales advance
Payable to contractor
Insurance
Others
Total other payables

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Ongkos angkut	44.489.408.607	49.943.759.128
Listrik, air, gas dan telepon	43.530.698.787	37.761.967.875
Jasa profesional	1.340.000.000	1.003.999.996
Bunga	221.396.128	462.859.309
Lain-lain	204.206.285	681.806.330
Total beban akrual	89.785.709.807	89.854.392.638

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accruals for:

Freight
Electricity, water, gas and telephone
Professional fees
Interest
Others
Total accrued expenses

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes mainly represent value added tax and income tax article 21.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Utang pajak penghasilan badan (setelah dikurangi dengan pajak dibayar di muka sebesar Rp72.611.597.980 pada tahun 2014 dan Rp51.047.794.528 pada tahun 2013)	13.161.145.520	28.885.123.722
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.616.068.034	1.835.653.155
Pasal 23	20.789.324	25.181.665
Pasal 25	6.191.768.046	4.301.335.393
Pasal 26	312.501	4.010.619
Pasal 4 (2)	203.498.297	12.479.360
Pajak pertambahan nilai - neto	10.803.046.079	8.728.542.351
Total utang pajak	31.996.627.801	43.792.326.265

Corporate income tax payable
(net of tax prepayments of
Rp72,611,597,980 in 2014 and
Rp51,047,794,528 in 2013)
Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
Total taxes payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	348.379.437.541	316.349.602.459	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(320.385.513.050)	(295.478.843.323)	<i>Deduct income of Subsidiaries before income tax</i>
Keuntungan (realisasi keuntungan) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	(4.360.104.035)	1.143.912.104	<i>Unrealized (realization of) gain on intercompany transaction</i>
Laba komersial Perusahaan sebelum beban pajak	23.633.820.456	22.014.671.240	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal			<i>Non-deductible expenses</i>
Representasi dan sumbangan	313.672.803	572.267.971	<i>Representation and donation</i>
Kesejahteraan karyawan	208.624.149	390.394.940	<i>Employee benefits in kind</i>
Penyusutan	48.154.297	65.872.396	<i>Depreciation</i>
Koreksi tagihan restitusi dan denda pajak	-	2.302.114	<i>Claim for tax refund correction and penalties</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Bunga	(205.390.849)	(251.645.789)	<i>Interest</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja	(1.654.130.693)	1.582.284.841	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(172.594.690)	258.072.385	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Estimasi penghasilan kena pajak:			<i>Estimated taxable income:</i>
Perusahaan	22.172.155.473	24.634.220.098	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	141.347.014.323	142.373.435.672	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	130.682.326.277	141.144.725.004	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	44.836.441.029	6.713.140.780	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	8.487.469.182	9.973.931.572	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Kompensasi rugi fiskal dari PT Arwana Anugerah Keramik	-	(180.934.583)	<i>Tax loss carry-forward of PT Arwana Anugerah Keramik</i>
Total estimasi penghasilan kena pajak	347.525.406.284	324.658.518.543	Total estimated taxable income

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The computation of the current and deferred income taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	22.172.155.000	24.634.220.000	Estimated taxable income (rounded-off) Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	141.347.014.000	142.373.435.000	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	130.682.326.000	141.144.725.000	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	44.836.441.000	6.532.206.000	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	8.487.469.000	9.973.931.000	PT Primagraha Keramindo
Beban pajak kini Perusahaan(*)	4.434.431.000	4.926.844.000	Current income tax expense Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	35.336.753.500	35.593.358.750	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	32.670.581.500	35.286.181.250	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	11.209.110.250	1.633.051.500	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	2.121.867.250	2.493.482.750	PT Primagraha Keramindo
Total beban pajak kini	85.772.743.500	79.932.918.250	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan			Deferred income tax expense (benefit) Company
Pembayaran beban (penyisihan) imbalan kerja	413.532.673	(395.571.210)	Payment of liability (provision) for employee benefits
Penyusutan aset tetap	43.148.672	(64.518.096)	Depreciation of fixed assets
	456.681.345	(460.089.306)	
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	145.111.453	581.109.877	Depreciation of fixed assets
Pengurangan atas cadangan penurunan nilai piutang	97.969.028	22.263	Decrease of impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja	(834.147.016)	(1.372.400.980)	Provision for employee benefits
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	-	196.126.638	Adjustment to deferred tax liability - fixed assets
Rugi fiskal	-	45.233.645	Tax loss carry-over
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	-	10.213.953	Adjustment to deferred tax liability - finance lease transaction
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - cadangan penurunan nilai piutang	-	4.532.262	Adjustment to deferred tax asset - impairment of receivables
	(591.066.535)	(535.162.342)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Konsolidasi			Consolidation
Realisasi keuntungan (keuntungan yang belum direalisasi) atas transaksi antar perusahaan	1.090.026.012	(285.978.026)	Realization of (unrealized) gains on intercompany transaction
Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto	955.640.822	(1.281.229.674)	Deferred income tax expense (benefit) - net
Beban pajak - neto	86.728.384.322	78.651.688.576	Income tax expense - net

* pada tahun 2014 dan 2013, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2014 and 2013, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 16h)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	4.434.431.000	4.926.844.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	35.336.753.500	35.593.358.750	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	32.670.581.500	35.286.181.250	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	11.209.110.250	1.633.051.500	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	2.121.867.250	2.493.482.750	PT Primagraha Keramindo
Total beban pajak kini	85.772.743.500	79.932.918.250	Total current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	273.368.277	110.521.000	Article 22
Pasal 25	3.836.990.675	4.755.889.343	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	2.305.017.630	1.536.236.000	Article 22
Pasal 23	7.861.733	9.545.654	Article 23
Pasal 25	66.188.359.665	44.635.602.531	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	72.611.597.980	51.047.794.528	Total prepayments of income tax
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	324.072.048	60.433.657	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	1.259.204.359	8.374.112.152	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.086.666.015	18.457.601.167	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	9.588.112.965	1.527.793.500	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	903.090.133	465.183.246	PT Primagraha Keramindo
Total utang pajak penghasilan badan	13.161.145.520	28.885.123.722	Total corporate income tax payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	1.865.127.562	2.278.660.235
Cadangan penurunan nilai piutang	13.794.804	13.794.804
	<u>1.878.922.366</u>	<u>2.292.455.039</u>
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	5.952.922.164	5.118.775.148
Cadangan penurunan nilai piutang	13.727.925	111.696.953
	<u>5.966.650.089</u>	<u>5.230.472.101</u>
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	97.078.660	1.187.104.672
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	845.473.448	802.324.776
Entitas Anak		
Penyusutan aset tetap	605.974.892	460.863.439
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	1.033.448.918	1.490.130.263
Entitas Anak	5.360.675.197	4.769.608.662
Konsolidasi	<u>97.078.660</u>	<u>1.187.104.672</u>
	<u>6.491.202.775</u>	<u>7.446.843.597</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable as of December 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

The Company and its Subsidiaries has filed their 2013 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2014, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Company
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Subsidiaries
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Consolidation
Unrealized gains on intercompany transactions
Deferred tax liability
Company
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	348.379.437.541	316.349.602.459	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	87.094.859.385	79.087.400.615	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan Entitas Anak	91.265.100 650.868.087	194.797.908 390.328.200	<i>Effect of permanent differences Company Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	-	196.126.638	<i>Adjustment to deferred tax liability - fixed assets</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	-	10.213.953	<i>Adjustment to deferred tax liability - finance lease transaction</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	-	4.532.262	<i>Adjustment to deferred tax asset - finance lease transaction</i>
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(1.108.607.750)	(1.231.711.000)	<i>Effect of 5% tax incentive to the Company</i>
Beban pajak - neto	86.728.384.822	78.651.688.576	<i>Income tax expense - net</i>

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan surat keterangan No. OPR-053/ADTR/012015 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (biro administrasi efek) tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2014.

16. TAXATION (continued)

- h. Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2014, based on notification letter No. OPR-053/ADTR/012015 dated January 12, 2015 issued by PT Adimitra Transferindo (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2014 current income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas kredit investasi	15.000.000.000	36.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit investasi - setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	-	1.394.442.282
Total utang bank	15.000.000.000	37.644.442.282
Utang kepada pemasok	18.950.515.921	14.517.705.216
Total utang jangka panjang	33.950.515.921	52.162.147.498
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	15.000.000.000	12.259.826.898
Utang kepada pemasok	18.950.515.921	14.517.705.216
Total	33.950.515.921	26.777.532.114
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	25.384.615.384

17. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment credit facilities - net of unamortized debt commission fees
Total bank loans
Due to suppliers
Total long-term debts
Less current maturities:
Bank loans
Due to suppliers
Total
Long-term portion

Bunga tahunan yang dikenakan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on the long-term bank loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	9% - 9,50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	9,25%

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp95.000.000.000 yang telah diterima SKDA pada tanggal 8 November 2010. Pinjaman dari fasilitas ini telah diangsur secara triwulanan mulai tanggal 8 Februari 2011 sampai dengan 8 November 2014. Pinjaman dari BCA tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.000, persediaan senilai Rp20.000.000.000 dan aset tetap milik SKDA senilai Rp130.500.000.000 (Catatan 5, 7 dan 10).

Selama tahun 2014 SKDA telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp6.250.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Pada bulan Juli 2013, AAK melakukan penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan triwulanan yang dimulai sejak bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Oktober 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

Selama tahun 2014 AAK telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan 30.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, SKDA dan AAK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain menjaga rasio-rasio keuangan tertentu:

- (1) *Current ratio* (CR) minimal 1 kali
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,00 kali
- (3) *EBITDA*/(bunga+pokok) minimal 1,5 kali.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp95,000,000,000 the proceeds of which were received by SKDA on November 8, 2010. The loan had been paid in quarterly installments starting from February 8, 2011 to November 8, 2014. The loan was collateralized by SKDA's trade receivables amounting to Rp50,000,000,000, inventories amounting to Rp20,000,000,000 and fixed assets amounting to Rp130,500,000,000 (Notes 5, 7 and 10).

During 2014, SKDA had fully paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp6,250,000,000.

On July 4, 2012, AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp130,000,000,000. In July 2013, AAK withdrawn the loan amounted Rp30,000,000,000. The loan is payable in quarterly installments starting from January 2014 until October 2018.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory, and AAK's land, building and machineries (Notes 5, 7 and 10).

During 2014, SKDA had paid the loan installments totaling Rp15,000,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp15,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

Under the loan agreement with BCA, SKDA and AAK must comply with several covenants and requirements, such as maintaining the following financial ratios:

- (1) *Current ratio* (CR) at the minimum of 1 time
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) at the maximum of 2.00 times
- (3) *EBITDA*/(interest+principal) at the minimum of 1.5 times.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, AAK tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam menjaga CR dikarenakan peningkatan utang pajak penghasilan dan utang kepada pemasok. Atas kondisi tersebut, AAK telah mendapatkan surat waiver No.30040/GBK/2015 tanggal 28 Januari 2015 dari BCA. Dengan tidak terpenuhinya kewajiban ini, sesuai dengan perjanjian kredit, BCA dapat sewaktu-waktu melakukan penagihan terhadap AAK atas seluruh saldo pinjaman yang terutang. Oleh karena itu, AAK menyajikan saldo pinjaman tersebut sebagai "Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Utang Bank" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan pagu kredit sebesar Rp13.931.000.000. Pinjaman dari fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modifikasi mesin produksi dan bangunan serta prasarana lainnya. Pinjaman dari fasilitas ini telah diangsur secara triwulanan sampai dengan tanggal 8 Mei 2014.

Selama tahun 2014 Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok secara penuh sebesar Rp1.394.442.282.

ANK juga memperoleh dari BNI pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar Rp27.321.155.000 (diperoleh pada tahun 2010). Hasil pencairan pinjaman dari fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai renovasi bangunan pabrik, sarana dan prasarana serta penambahan mesin-mesin dan peralatan pabrik. Pinjaman ini diangsur secara triwulanan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2014. Pada tahun 2013 pinjaman telah sepenuhnya dilunasi.

Utang Kepada Pemasok

Utang kepada pemasok terutama merupakan utang kepada Sacmi Hong Kong, dan B&T Group S.p.A atas pembelian mesin dan peralatan milik SKDA dan AAK.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2014, AAK failed to comply with the CR requirement which is caused by the increase in taxes payable and due to suppliers. Due to the above-mentioned condition, AAK obtained a waiver from BCA as stated in the bank's letter No. 30040/GBK/2015 dated January 28, 2015. Related to the incompliance to the covenant, based on the credit agreement, BCA could demand an immediate full repayment from AAK to the total outstanding balance of the loan. As a result, AAK presented the loan balance under "Current Maturities of Long-term Debts - Bank Loans" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp13,931,000,000. The loan from this facility was used to finance the modification of production machineries, plant building and other infrastructure. The loan had been paid in quarterly installments until May 8, 2014.

During 2014, the Company had fully paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp1,394,442,282.

ANK also obtained from BNI an Investment credit facility and a Letter of Credit (L/C) facility totaling Rp27,321,155,000 (obtained in 2010). The proceeds of the loan drawn from the investment credit facility were used to finance the renovation of plant building and other infrastructure, and acquisition of additional machineries and plant equipment. The loan was set to be paid in quarterly installments until October 30, 2014. In 2013, the loan was fully paid.

Due to Suppliers

The amounts due to suppliers mainly represent the payable to Sacmi Hong Kong, and B&T Group S.p.A representing the acquisition cost of machinery and equipment of SKDA and AAK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 5 Januari 2015 untuk tahun 2014 dan bertanggal 9 Januari 2014 untuk tahun 2013 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	3.975.612.590	4.911.306.137
Biaya bunga	3.464.241.042	2.323.722.833
Kerugian aktuarial	294.515.243	629.674.155
Biaya jasa lalu	9.766.171	9.766.171
Efek pembatasan/penyelesaian rugi/(laba)	(4.970.269.723)	-
Beban imbalan kerja	2.773.865.323	7.874.469.296

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.322.926.514	39.582.975.097
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.464.234)	(12.230.405)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.048.263.379)	(9.981.003.161)
Liabilitas imbalan kerja	31.272.198.901	29.589.741.531

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	29.589.741.531	22.683.406.384
Beban imbalan kerja	2.773.865.323	7.874.469.296
Pembiayaan selama tahun berjalan	(1.091.407.953)	(968.134.149)
Saldo akhir tahun	31.272.198.901	29.589.741.531

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 5, 2015 for 2014 and dated January 9, 2014 for 2013 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss
Past service cost
Effect of curtailment/settlement
loss/(gain)

Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

Present value of defined
benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses

Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

Balance at beginning of year
Employee benefit expense
Payments during the years

Balance at and of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	39.582.975.097	39.531.294.426	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	3.975.612.590	5.076.859.750	Current service cost
Biaya bunga	3.464.241.042	2.323.722.833	Interest cost
Kerugian aktuarial dari liabilitas	(11.608.494.262)	(6.380.767.763)	Actuarial loss on obligation
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.091.407.953)	(968.134.149)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	34.322.926.514	39.582.975.097	Balance at end of year

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.322.926.514	39.582.975.097	39.531.294.426	25.913.449.695	14.830.097.908	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	2.773.865.323	7.227.631.383	1.931.562.314	(372.450.419)	232.087.674	Experience adjustment on liabilities

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	38.410.142.570	4.548.554.313	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	30.851.475.028	3.503.051.229	Decrease in interest rate by 1%

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2014 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2014 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate increased or decreased by 1%.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 8,5% per tahun pada tahun 2014 dan 9% per tahun pada tahun 2013
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia – III (2011) pada tahun 2014 dan *Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980* pada tahun 2013
- Tingkat kenaikan gaji: 7% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013
- Usia pensiun: 55 tahun

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
PT Primagraha Keramindo	12.061.466.129	10.318.763.825
PT Sinar Karya Duta Abadi	477.575.913	354.342.551
PT Arwana Nuansakeramik	323.353.471	315.762.547
PT Arwana Anugerah Keramik	112.579.626	79.569.920
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	12.974.975.139	11.068.438.843

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp2.354.036.296 pada tahun 2014 (2013: Rp2.534.376.421).

ANK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali sejumlah Rp447.500.000 pada tahun 2014.

ANK, SKDA dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali sejumlah Rp629.400.000 pada tahun 2013.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

- Discount rate: 8.5% per annum in 2014 and 9% per annum in 2013
- Mortality rate: using Indonesia – III (2011) in 2014 and *Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980* in 2013
- Salary increment rate: 7% and 10% per annum in 2014 and 2013, respectively
- Retirement age: 55 years

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Profit for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp2,354,036,296 in 2014 (2013: Rp2,534,376,421).

ANK and PGK paid cash dividends to non-controlling interests totaling Rp447,500,000 in 2014.

ANK, SKDA and PGK paid cash dividends to non-controlling interests totaling Rp629,400,000 in 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	Stockholders
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036	1.800.000.000	24,52%	22.500.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036
PT Suprakreasi Eradinamika	1.023.150.000	13,94	12.789.375.000	PT Suprakreasi Eradinamika
UBS AG, Singapura - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	720.000.000	9,81	9.000.000.000	UBS AG, Singapore - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000	482.132.100	6,57	6.026.651.250	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.316.148.876	45,16	41.451.860.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.341.430.976	100,00	91.767.887.200	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	Stockholders
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena	1.244.000.000	16,94%	15.550.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena
PT Suprakreasi Eradinamika	1.022.100.000	13,92	12.776.250.000	PT Suprakreasi Eradinamika
UBS AG, Singapura - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	898.782.000	12,24	11.234.775.000	UBS AG, Singapore - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
Credit Suisse AG SG BR S.A Manotena Universal SA-2023904192	540.000.000	7,36	6.750.000.000	Credit Suisse AG BR S.A Manotena Universal SA-2023904192
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.636.548.976	49,54	45.456.862.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.341.430.976	100,00	91.767.887.200	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama):4 (baru), mengubah modal dasar dari 3.000.000.000 saham menjadi 12.000.000.000 saham serta nilai nominal per saham dari Rp50 per saham menjadi Rp12,5 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 225 tanggal 28 Maret 2013. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

20. CAPITAL STOCK (continued)

As of March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the authorized share capital from 3,000,000,000 shares to become 12,000,000,000 shares and the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. These changes were notarized under deed No. 225 dated March 28, 2013 of Misahardi Wilamarta, S.H. Trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960
Total	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:	
Penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285
Penawaran umum terbatas pada tahun 2002	2.346.528.180
Total biaya emisi	4.271.464.465
Neto	401.985.495
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)
Neto, pada tanggal 31 Desember 2014	232.182.177

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	Total
Shares issuance costs on:	
Initial public offering in 2001	
Rights issue in 2002	
Total shares issuance costs	Total
Neto	Net
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net, as of December 31, 2014	Net, as of December 31, 2014

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

In the stockholders' extraordinary meeting the minutes of which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16 per saham atau sebesar Rp117.462.895.616. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2014.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp40 per saham atau sebesar Rp73.414.309.760. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2013.

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.492.436.860.327	1.289.340.769.927
Pihak ketiga	126.706.423.455	136.304.851.576
Total penjualan kotor	1.619.143.283.782	1.425.645.621.503
Potongan dan retur penjualan	(9.384.606.095)	(8.005.392.173)
Penjualan neto	1.609.758.677.687	1.417.640.229.330

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.242.274.780.682 dan Rp1.095.149.309.956 merupakan 77,17% dan 77,25% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2014 dan 2013.

22. CASH DIVIDEND

In the stockholders' annual general meeting held on March 14, 2014, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp16 per share or totaling Rp117,462,895,616. The Company paid the cash dividend in June 2014.

In the stockholders' annual general meeting held on March 28, 2013, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp40 per share or totaling Rp73,414,309,760. The Company paid the cash dividend in June 2013.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Penjualan			
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.492.436.860.327	1.289.340.769.927	Sales Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	126.706.423.455	136.304.851.576	Third parties
Total penjualan kotor	1.619.143.283.782	1.425.645.621.503	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(9.384.606.095)	(8.005.392.173)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	1.609.758.677.687	1.417.640.229.330	Net sales

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,242,274,780,682 and Rp1,095,149,309,956 representing 77.17% and 77.25% of the consolidated net sales in 2014 and 2013, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2014 and 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	357.061.473.431	306.522.117.047	Raw materials used
Upah buruh langsung	33.329.502.984	27.319.869.246	Direct labor
Beban pabrikasi	703.011.889.278	572.100.404.509	Manufacturing overhead
Total beban produksi	1.093.402.865.693	905.942.390.802	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.696.651.976	3.571.602.014	At beginning of year
Akhir tahun	(3.840.112.320)	(3.696.651.976)	At end of year
Beban pokok produksi	1.093.259.405.349	905.817.340.840	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	10.478.072.764	20.100.763.161	At beginning of year
Akhir tahun	(16.131.420.505)	(10.478.072.764)	At end of year
Beban pokok penjualan	1.087.606.057.608	915.440.031.237	Cost of goods sold

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2014 and 2013, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	116.128.225.830	103.802.337.743	Transportation and loading
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.175.311.715	6.504.361.126	Salaries, wages and employee benefits
Promosi dan iklan	4.624.839.031	1.651.107.022	Promotion and advertising
Transportasi	2.688.883.184	893.841.896	Transportation
Sumbangan dan representasi	690.027.110	432.331.294	Donations and representation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	557.177.398	518.436.296	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perlengkapan kantor	451.154.142	486.971.843	Office supplies
Lain-lain	1.479.841.770	1.605.060.489	Others
Total	134.795.460.180	115.894.447.709	Total

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM
DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22.239.835.969	19.033.829.844	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan dan representasi	4.021.959.424	3.501.569.651	Donations and representation
Jasa profesional	3.493.513.458	2.258.448.092	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	2.596.477.898	2.156.336.830	Travelling and transportation
Perlengkapan kantor	2.557.272.026	8.440.678.925	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.157.435.930	1.527.230.116	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Telekomunikasi	510.793.294	1.988.430.886	Communication
Listrik dan air	504.525.917	366.080.665	Electricity and water
Asuransi	474.685.070	188.174.815	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	306.045.495	96.581.326	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.191.019.590	2.386.461.281	Others
Total	40.053.564.071	41.943.822.431	Total
Total beban usaha	174.849.024.251	157.838.270.140	Total operating expenses

26. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN

26. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	2.667.737.969	4.843.977.043	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.676.763.822	1.339.212.920	Consumer financing payable
Beban administrasi bank	1.423.708.190	1.134.289.201	Bank administration charges
Total beban lain-lain - beban keuangan	5.768.209.981	7.317.479.164	Total other expenses - finance costs

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	259.297.016.923
Total rata-rata tertimbang saham	7.341.430.976
Laba bersih per saham	35,32

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. Trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July, 8 2013.

	2014	2013
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	259.297.016.923	235.163.537.462
Weighted-average number of shares	7.341.430.976	7.341.430.976
Earnings per share	35,32	32,03

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.242.274.780.682	1.095.149.309.956
PT Caturadiluhur Sentosa	106.822.556.375	65.855.936.622
PT Catur Hasil Sentosa	72.837.420.989	60.469.549.652
PT Catur Logamindo Sentosa	70.502.102.281	60.511.835.241
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	7.354.138.456
Total penjualan	1.492.436.860.327	1.289.340.769.927

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2014	2013	
			Other related parties
	77,17%	77,25%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
	6,64	4,65	PT Caturadiluhur Sentosa
	4,52	4,27	PT Catur Hasil Sentosa
			PT Catur Logamindo Sentosa
	4,38	4,27	
	-	0,52	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
	92,71%	90,96%	Total sales

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp372.846.558.039 pada tahun 2014 (2013: Rp288.363.137.413), yang pada tanggal 31 Desember 2014 mencerminkan 29,61% (2013: 25,40%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp372,846,558,039 in 2014 (2013: Rp288,363,137,413), which represent 29.61% in 2014 (2013: 25.40%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	47.235.005.563	32.139.868.157	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	390.137.828.432	305.097.050.002	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.718.918.458	1.283.829.152	Other receivables
Total	440.091.752.453	338.520.747.311	Total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	736.280.280	542.492.280	Other non-current assets - security deposits
Total	440.828.032.733	339.063.239.591	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	14.347.966.709	6.564.788.640	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	205.442.224	94.270.114	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	141.312.230.907	142.434.670.278	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	4.074.209.473	2.262.581.567	Other payables
Beban akrual	89.785.709.807	89.854.392.638	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	15.000.000.000	12.259.826.898	Bank loans
Utang kepada pemasok	18.950.515.921	14.517.705.216	Due to suppliers
Total	283.676.075.041	267.988.235.351	Total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	25.384.615.384	Bank loans
Total	283.676.075.041	293.372.850.735	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term debts - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2014/ December 31, 2014	18 Februari 2015 (Tanggal Laporan Auditor) February 18, 2015 (Auditors' Report Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	49.395	614.479.025	632.453.580	Cash and cash equivalents
	Euro	15.550	235.320.983	227.092.200	
Total aset		849.800.008		859.545.780	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	5.551.845	69.064.999.023	71.085.823.380	Trade payables to third parties
	Euro	441.441	6.680.330.308	6.446.804.364	
	SIN\$	50.135	472.369.014	473.123.995	
	JPY	242.366	25.206.068	25.933.162	
Beban akrual	US\$	2.313.899	28.784.903.311	29.627.162.796	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - utang kepada pemasok	Euro	1.252.264	18.950.515.921	18.288.063.456	Current maturities of long-term debts - due to suppliers
Total liabilitas		123.978.323.645		125.946.911.153	Total liabilities
Liabilitas neto		123.128.523.637		125.087.365.373	Net liabilities

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2014	18 Februari/ February 18, 2015	Foreign Currency
Euro (Euro1)	15.133	14.604	Euro (Euro1)
Dolar A.S. (US\$1)	12.440	12.804	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SIN\$)	9.422	9.437	Singapore dollar (SIN\$)
Yen Jepang (JP¥1)	104	107	Japanese yen (JP¥1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2015, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp2,0 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2014	18 Februari/ February 18, 2015	Foreign Currency
Euro (Euro1)	15.133	14.604	Euro (Euro1)
Dolar A.S. (US\$1)	12.440	12.804	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SIN\$)	9.422	9.437	Singapore dollar (SIN\$)
Yen Jepang (JP¥1)	104	107	Japanese yen (JP¥1)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 18, 2015, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp2.0 billion.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	46.947.657.440
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	372.846.558.039
Pihak ketiga	17.291.270.393
Piutang lain-lain	2.718.918.458
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	736.280.280
Total	440.540.684.610

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-5 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal/ Carrying value as of 31 Desember/ December 2014
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	14.347.966.709	-	-	-	-	-	14.347.966.709
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	205.442.224	-	-	-	-	-	205.442.224
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	141.312.230.907	-	-	-	-	-	141.312.230.907
Utang lain-lain/Other payables	4.074.209.473	-	-	-	-	-	4.074.209.473
Beban akrual/Accrued expenses	89.785.709.807	-	-	-	-	-	89.785.709.807
Utang jangka panjang/Long-term debts							
Utang bank/Bank loans	15.000.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000.000
Utang kepada pemasok/Due to suppliers	18.950.515.921	-	-	-	-	-	18.950.515.921
Total/Total	283.676.075.041	-	-	-	-	-	283.676.075.041

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2014, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun-akun Grup yang membentuk rasio ekuitas terhadap utang adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	14.347.966.709
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	15.000.000.000
Total Liabilitas	29.347.966.709
Total Ekuitas	912.230.541.132
Rasio utang terhadap ekuitas	0,03

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2014, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.50 as of December 31, 2014.

As of December 31, 2014, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts:
Bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Industri/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	38.881.102.719	1.570.877.574.968	-	1.609.758.677.687	External sales
Penjualan antar segmen	1.549.774.174.864	-	(1.549.774.174.864)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.588.655.277.583	1.570.877.574.968	(1.549.774.174.864)	1.609.758.677.687	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	496.735.516.154	25.805.418.578	(388.314.653)	522.152.620.079	Segment income - gross profit
Beban usaha	(158.642.664.572)	(16.206.359.679)	-	(174.849.024.251)	Operating expenses
Lain-lain - neto	4.144.850.638	377.770.447	-	4.522.621.085	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	342.237.702.220	9.976.829.346	(388.314.653)	351.826.216.913	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.321.016.303	414.306	-	2.321.430.609	Finance income
Beban keuangan	(4.000.370.934)	(1.767.839.047)	-	(5.768.209.981)	Finance costs
Beban pajak - neto	(84.586.207.819)	(2.239.255.166)	97.078.663	(86.728.384.322)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan	255.972.139.770	5.970.149.439	(291.235.990)	261.651.053.219	Profit for the year before non-controlling interests' share in net earnings of consolidated Subsidiaries
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.182.841.909.729	400.465.879.219	(1.324.132.346.073)	1.259.175.442.875	Segment assets
Liabilitas segmen	413.493.325.039	366.004.547.601	(432.552.970.897)	346.944.901.743	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	121.966.909.128	631.731.440	-	122.598.640.568	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	71.420.901.022	885.677.594	-	72.306.578.616	Depreciation and amortization expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	47.743.381.297	1.369.896.848.033	-	1.417.640.229.330	External sales
Penjualan antar segmen	1.369.166.769.543	-	(1.369.166.769.543)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.416.910.150.840	1.369.896.848.033	(1.369.166.769.543)	1.417.640.229.330	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	485.148.353.219	21.800.263.563	(4.748.418.689)	502.200.198.093	Segment income - gross profit
Beban usaha	(145.085.457.924)	(12.815.812.216)	63.000.000	(157.838.270.140)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(21.279.697.225)	625.790.922	(2.411.104.909)	(23.065.011.212)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	318.783.198.070	9.610.242.269	(7.096.523.598)	321.296.916.741	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.349.252.895	20.911.987	-	2.370.164.882	Finance income
Beban keuangan	(6.691.640.658)	(625.838.506)	-	(7.317.479.164)	Finance costs
Beban pajak - neto	(77.425.064.682)	(2.413.728.566)	1.187.104.672	(78.651.688.576)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan	237.015.745.625	6.591.587.184	(5.909.418.926)	237.697.913.883	Profit for the year before non-controlling interests' share in net earnings of consolidated Subsidiaries
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	1.933.610.901.527	325.076.451.939	(1.123.442.551.406)	1.135.244.802.060	Segment assets
Liabilitas segmen	458.727.386.210	295.594.269.583	(387.566.737.262)	366.754.918.531	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	165.008.235.811	1.550.837.541	-	166.559.073.352	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	58.266.890.248	848.087.429	-	59.114.977.677	Depreciation and amortization expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah
sebagai berikut:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.347.967.084.167	1.054.031.368.814	(1.324.648.415.734)	1.077.350.037.247	Java
Luar Jawa	240.688.193.416	516.846.206.154	(225.125.759.130)	532.408.640.440	Outside Java
Total	1.588.655.277.583	1.570.877.574.968	(1.549.774.174.864)	1.609.758.677.687	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.373.801.406.401	932.383.065.561	(1.352.909.163.405)	953.275.308.557	Java
Luar Jawa	26.851.138.301	437.513.782.472	-	464.364.920.773	Outside Java
Total	1.400.652.544.702	1.369.896.848.033	(1.352.909.163.405)	1.417.640.229.330	Total

Information based on geographical segment follows:

a. Segment revenue (net sales):

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Jawa Barat	1.374.306.457.932	400.465.879.219	(1.324.132.346.073)	450.639.991.078	West Java
Jawa Timur	546.915.123.975	-	-	546.915.123.975	East Java
Sumatra Selatan	261.620.327.822	-	-	261.620.327.822	South Sumatra
Total aset segmen	2.182.841.909.729	400.465.879.219	(1.324.132.346.073)	1.259.175.442.875	Total segment assets
31 Desember 2013					December 31, 2013
Jawa Barat	1.240.141.378.693	325.076.451.939	(1.123.445.497.369)	441.772.333.263	West Java
Jawa Timur	454.410.997.399	-	-	454.410.997.399	East Java
Sumatra Selatan	239.061.471.398	-	-	239.061.471.398	South Sumatra
Total aset segmen	1.933.613.847.490	325.076.451.939	(1.123.445.497.369)	1.135.244.802.060	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Segment Total	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Jawa Barat	22.562.871.275	631.731.440	23.194.602.715	West Java
Jawa Timur	74.304.777.343	-	74.304.777.343	East Java
Sumatra Selatan	25.099.260.510	-	25.099.260.510	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	121.966.909.128	631.731.440	122.598.640.568	Total acquisitions of fixed assets
31 Desember 2013				December 31, 2013
Jawa Barat	26.985.561.938	1.550.837.522	28.536.399.460	West Java
Jawa Timur	3.788.015.096	-	3.788.015.096	East Java
Sumatra Selatan	134.234.658.796	-	134.234.658.796	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	165.008.235.830	1.550.837.522	166.559.073.352	Total acquisitions of fixed assets

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan dan SKDA menandatangani perjanjian utang piutang dengan AAK, dimana Perusahaan dan SKDA akan memberikan pinjaman dengan total nilai yang tidak melebihi Rp180.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik AAK di Palembang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 23 Desember 2018.

a. On December 23, 2013, the Company and SKDA entered into a loan agreement with AAK to grant AAK loans totaling Rp180,000,000,000 which will be used to finance the construction of AAK's factory located in Palembang. The loans are non-interest bearing and will mature in 60 months from the date of the agreement until December 23, 2018.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang Perusahaan dan SKDA serta utang terkait yang dicatat AAK masing-masing sebesar Rp81.663.375.000 dan Rp97.999.125.000, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Pada tanggal 1 Agustus 2013, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp20.000.000 untuk dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK, masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2013, AAK dan ANK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp126.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2013, PGK dan SKDA menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp23.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK dan SKDA masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK dan SKDA, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2014 and 2013, the loans receivable of the Company and SKDA and the corresponding loans payable of AAK amounting to Rp81,663,375,000 and Rp97,999,125,000, respectively, were eliminated in the consolidated statements of financial position.*
- b. *On August 1, 2013, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp20,000,000 covering two years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp20,000,000 and Rp20,000,000 in 2014 and 2013, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- c. *On January 4, 2013, AAK and ANK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp126,000,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp20,000,000 and Rp20,000,000 in 2014 and 2013, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- d. *On January 4, 2013, PGK and SKDA entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp23,000,000 each in 2014 and 2013, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- e. *On January 1, 2001, each of the Company, ANK and SKDA entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's and SKDA's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2015.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2016.
- g. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Karda Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 15 November 2011 sampai dengan tanggal 15 November 2016.
- h. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Januari 2017.

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perolehan aset tetap melalui: Utang kepada pemasok dan utang lain-lain	19.617.445.251	14.418.560.797
Utang pembiayaan konsumen	246.560.000	317.300.000
Penggunaan uang muka pembelian aset tetap	15.845.621.750	8.244.396.216
Pengurangan aset tetap dengan mendebit utang kepada pemasok	12.416.626.998	-
Pengurangan aset tetap dengan mendebit aset tidak lancar lain-lain	5.906.276.643	-

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from December 1, 2011 until December 1, 2016.
- g. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Karda Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from November 15, 2011 until November 15, 2016.
- h. On December 13, 2011, PGK appointed PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from January 1, 2012 until January 1, 2017.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2014	2013
Acquisition of fixed assets credited to: Due to supplier and other payables	19.617.445.251	14.418.560.797
Consumer financing payable	246.560.000	317.300.000
Application of advances against the billing for purchase of fixed assets	15.845.621.750	8.244.396.216
Deduction of fixed assets debited to due to suppliers	12.416.626.998	-
Deduction of fixed assets debited to other non-current assets	5.906.276.643	-

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK ini mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"

This PSAK prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (Revisi 2009), PSAK 12 (Revisi 2009) dan PSAK 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required under PSAK 4 (Revised 2009), PSAK 12 (Revised 2009) and PSAK 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK 68, "Fair Value Measurement"

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.